

Laju Inflasi

Kota Banda Aceh

2012

<http://aceh.bps.go.id/>



**Badan Pusat Statistik
Kota Banda Aceh**

**LAJU INFLASI
KOTA BANDA ACEH
2012**

<http://aceh.bps.go.id/>

LAJU INFLASI KOTA BANDA ACEH 2012

Katalog BPS	: 7102001.1171
Ukuran Buku	: 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman	: viii + 41 halaman
Naskah	: Seksi Statistik Distribusi
Gambar Kulit	: Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Diterbitkan Oleh	: Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh
Dicetak Oleh	: Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Indeks Harga Konsumen (IHK) dan perubahannya setiap bulan (inflasi/deflasi) merupakan salah satu indikator statistik ekonomi yang dihasilkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh. Publikasi Laju Inflasi Kota Banda Aceh 2012 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh. Publikasi ini memuat informasi berdasarkan data harga barang/jasa yang dihasilkan dari berbagai Survei Harga Konsumen yang dilaksanakan setiap bulan.

Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi angka Indeks Harga Konsumen (IHK), tingkat inflasi/deflasi, laju inflasi tahun kalender 2012 dan inflasi tahun ke tahun (*year on year*) untuk Kota Banda Aceh menurut kelompok dan subkelompok pengeluaran setiap bulan sejak Januari sampai dengan Desember 2012.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penyelesaian publikasi ini. Semoga dapat bermanfaat. Saran dan kritik yang konstruktif sangat kami harapkan dari semua pihak, untuk kesempurnaan publikasi ini dimasa yang akan datang.

Banda Aceh, Agustus 2013

**Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Banda Aceh,**

Surya Adi Taufik, S.Sos

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENJELASAN UMUM	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Tujuan	2
BAB II KONSEP DAN DEFINISI	4
2.1 Harga Konsumen (HK)	4
2.2 Satuan	4
2.3 Jenis Barang dan Jasa	4
2.4 Kualitas/Merk Barang	4
2.5 Pedagang Eceran	4
2.6 Relatif Harga	5
2.7 Diagram Timbang	5
2.8 Nilai Konsumsi (NK)	5
BAB III METODOLOGI	6
3.1 Rancangan Sampling	8
3.2 Kriteria Penentuan Komoditas	8
3.3 Satuan	9
3.4 Waktu Pencacahan dan Observasi	9
3.5 Indeks Harga Konsumen (IHK)	12
3.6 Indeks Gabungan Kota	14
BAB IV ULASAN SINGKAT	16
LAMPIRAN	29

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Laju Inflasi Kota Banda Aceh (persen), 2003-2012	16
Grafik 4.2 Laju Inflasi Kota Banda Aceh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, dan Nasional (persen), 2010-2012	18
Grafik 4.3 Inflasi Kota Banda Aceh (persen), 2012	19
Grafik 4.4 Laju Inflasi Kota Banda Aceh (persen), 2012	20
Grafik 4.5 Laju Inflasi Kota Banda Aceh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, dan Nasional (persen), 2012	21
Grafik 4.6 Laju Inflasi per Kelompok Pengeluaran Kota Banda Aceh (persen), 2012	22

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Daftar Isian yang Digunakan dalam Pencacahan Harga Konsumen	10
Tabel 4.1	Laju Inflasi Kota Banda Aceh Menurut Kelompok Pengeluaran (persen), 2003-2012	17
Tabel 4.2	Laju Inflasi Kota Banda Aceh Kelompok Bahan Makanan (persen), 2012	23
Tabel 4.3	Laju Inflasi Kota Banda Aceh Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau (persen), 2012	24
Tabel 4.4	Laju Inflasi Kota Banda Aceh Kelompok Perumahan (persen), 2012	25
Tabel 4.5	Laju Inflasi Kota Banda Aceh Kelompok Sandang (persen), 2012	26
Tabel 4.6	Laju Inflasi Kota Banda Aceh Kelompok Kesehatan (persen), 2012	26
Tabel 4.7	Laju Inflasi Kota Banda Aceh Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga (persen), 2012	27
Tabel 4.8	Laju Inflasi Kota Banda Aceh Kelompok Transportasi dan Komunikasi (persen), 2012	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1.1. Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan Januari Tahun 2012 (2007 = 100)	30
Tabel 1.2. Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan Februari Tahun 2012 (2007 = 100)	31
Tabel 1.3. Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan Maret Tahun 2012 (2007 = 100)	32
Tabel 1.4. Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan April Tahun 2012 (2007 = 100)	33
Tabel 1.5. Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan Mei Tahun 2012 (2007 = 100)	34
Tabel 1.6. Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan Juni Tahun 2012 (2007 = 100)	35
Tabel 1.7. Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan Juli Tahun 2012 (2007 = 100)	36
Tabel 1.8. Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan Agustus Tahun 2012 (2007 = 100)	37
Tabel 1.9. Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan September Tahun 2012 (2007 = 100)	38
Tabel 1.10. Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan Oktober Tahun 2012 (2007 = 100)	39

Tabel 1.11.	Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan November Tahun 2012 (2007 = 100)	40
Tabel 1.12.	Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan Desember Tahun 2012 (2007 = 100)	41

<http://aceh.bps.go.id/>

BAB I

PENJELASAN UMUM

1.1 Pendahuluan

Dalam melaksanakan pembangunan, perencanaan yang akurat diperlukan Pemerintah. Salah satu indikator yang digunakan untuk perencanaan pembangunan di suatu daerah adalah Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi.

Indeks Harga Konsumen (IHK) dan inflasi adalah data rutin yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) secara bulanan pada akhir bulan atau awal bulan berikutnya. IHK merupakan perbandingan antara nilai konsumsi masyarakat pada bulan berjalan dengan nilai konsumsi masyarakat pada tahun dasar. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan fluktuasi harga dari paket komoditi barang dan jasa konsumsi masyarakat.

Inflasi adalah salah satu indikator untuk melihat stabilitas ekonomi suatu wilayah atau daerah yang menunjukkan perkembangan harga barang dan jasa secara umum yang dihitung dari Indeks Harga Konsumen (IHK). Angka inflasi juga dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat tingkat daya beli masyarakat terhadap barang dan jasa terutama lapisan masyarakat berpenghasilan tetap. Di samping itu, inflasi juga merupakan salah satu indikator pengendalian ekonomi makro yang berdampak luas terhadap berbagai indikator ekonomi lainnya

Inflasi yang tinggi dan terus-menerus dapat menimbulkan stagnasi, yang berdampak pada sistem perekonomian yang ada. Inflasi ini dapat terjadi karena ada ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran

dalam perekonomian. Inflasi tinggi juga dapat disebabkan oleh unsur komoditas yang diimpor. Unsur ini mengakibatkan perubahan nilai tukar yang fluktuatif dan secara tidak langsung menyebabkan perubahan struktur biaya di dalam negeri sesuai dengan kandungan material impornya. Begitu juga sebaliknya, deflasi yang terus menerus akan menimbulkan resesi dimana perekonomian mengalami kelesuan, tidak ada gairah bagi produsen barang untuk berkembang. Dari kedua sisi inilah dirasakan begitu pentingnya data yang valid untuk menggambarkan berbagai fenomena ekonomi.

1.2 Tujuan

Secara umum angka inflasi yang menggambarkan kecenderungan umum tentang perkembangan harga dan perubahan nilai dapat dipakai sebagai informasi dasar untuk pengambilan keputusan baik tingkat ekonomi mikro atau makro, baik fiskal maupun moneter. Pada tingkat mikro, rumah tangga/masyarakat misalnya, dapat memanfaatkan inflasi untuk dasar penyesuaian pengeluaran kebutuhan sehari-hari dengan pendapatan mereka yang relatif tetap.

Pada tingkat korporat angka inflasi dapat dipakai untuk perencanaan pembelanjaan dan kontrak bisnis. Dalam lingkup yang lebih luas (makro) angka inflasi menggambarkan kondisi/stabilitas moneter dan perekonomian.

Secara spesifik kegunaan angka inflasi antara lain adalah untuk:

- a. Indeksasi upah dan tunjangan gaji pegawai (*Wage Indexation*)
- b. Penyesuaian Nilai Kontrak (*Contractual Payment*)
- c. Eskalasi Nilai Proyek (*Project Escalation*)

- d. Penentuan Target Inflasi (*Inflation Targeting*)
- e. Indeksasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (*Budget Indexation*)
- f. Sebagai pembagi PDB, PDRB (*GDP Deflator*)
- g. Sebagai proksi perubahan biaya hidup (*Proxy of cost of living*)
- h. Indikator dini tingkat bunga, valas, dan indeks harga saham.

<http://aceh.bps.go.id/>

BAB II

KONSEP DAN DEFINISI

2.1 Harga Konsumen (HK)

Harga Konsumen (HK) adalah harga transaksi yang terjadi antara penjual (pedagang eceran) dan pembeli (konsumen) secara eceran dengan pembayaran tunai. Eceran yang dimaksud adalah membeli suatu barang atau jasa dengan menggunakan satuan terkecil untuk dipakai/dikonsumsi.

2.2 Satuan

Satuan adalah ukuran jumlah barang dan jasa. Satuan dalam pencatatan data HK yang dipakai adalah satuan terkecil dan standar untuk seluruh Indonesia.

2.3 Jenis Barang dan Jasa

Barang dan jasa atau komoditi yang dimaksudkan adalah komoditi yang tercakup dalam paket komoditi kebutuhan rumah tangga yang termasuk di dalam diagram timbangan IHK hasil SBH 2007.

2.4 Kualitas/Merek Barang

Kualitas atau merek barang merupakan spesifikasi barang. Satu macam barang dan jasa umumnya mempunyai lebih dari satu kualitas/merek.

2.5 Pedagang Eceran

Pedagang eceran adalah pihak atau seseorang yang menjual

barang dan jasa kepada pembeli untuk dikonsumsi sendiri, bukan untuk diperdagangkan kembali.

2.6 Relatif Harga

Relatif Harga (RH) adalah rasio perbandingan harga suatu komoditi pada suatu periode waktu tertentu terhadap harga pada periode waktu sebelumnya.

2.7 Diagram Timbangan

Diagram timbangan adalah diagram yang menunjukkan persentase nilai konsumsi tiap jenis barang/jasa terhadap total rata-rata pengeluaran sekaligus mencerminkan pola konsumsi rumah tangga di suatu kota.

2.8 Nilai Konsumsi (NK)

Nilai konsumsi adalah jumlah nilai yang dikeluarkan oleh rumah tangga untuk memperoleh suatu komoditi untuk dikonsumsi. Nilai konsumsi suatu komoditi merupakan perkalian harga komoditi dengan banyaknya yang dikonsumsi pada periode dasar.

Dalam Penghitungan IHK ada 2 jenis nilai konsumsi:

1. Nilai konsumsi dasar (P_0Q_0) yang diperoleh dari hasil SBH 2007 yaitu rata-rata nilai pengeluaran rumah tangga sebulan untuk setiap jenis barang/jasa yang dikonsumsi.
2. Nilai konsumsi pada bulan berjalan (P_nQ_0) yang diperoleh dengan jalan mengalikan harga bulan berjalan dengan kuantitas konsumsi pada tahun dasar. Di dalam praktik, perhitungannya dilakukan secara bertahap dengan jalan menggunakan Relatif Harga (RH).

BAB III

METODOLOGI

Pendapatan penduduk yang meningkat, pertumbuhan dan perkembangan ekonomi serta kemajuan teknologi menyebabkan berubahnya pola konsumsi masyarakat (penduduk) pada suatu daerah, terutama di daerah perkotaan. Kondisi ini menyebabkan cakupan barang dan jasa yang dipantau untuk penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) bertambah luas dan beragam, sehingga menuntut pemutakhiran diagram timbangan IHK. Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan Survei Biaya Hidup (SBH) terhadap beberapa kota di Indonesia, antara lain SBH tahun 1988/1989, 1996, 2002 dan Survei Biaya Hidup tahun 2007 yang merupakan perbaharuan SBH 2002.

Pada Juni 2007, BPS telah menyelenggarakan SBH 2007 di 66 Kota di Indonesia. Tujuan dari SBH 2007 adalah untuk mendapatkan diagram timbang dan paket komoditas baru, yang akan digunakan dalam penghitungan IHK tahun dasar 2007. Diagram timbang dan paket komoditas yang baru ini merupakan pengganti diagram dan paket lama hasil SBH tahun 2002 yang kurang sesuai lagi dengan kondisi masyarakat terkini. Berdasarkan hasil SBH 2007 itu, maka sejak tahun 2008, secara nasional berdasarkan 66 kota di Indonesia, penghitungan IHK menggunakan diagram timbangan (Nilai Konsumsi) hasil SBH 2007 yang mencakup antara 289 - 444 jenis komoditas yang diklasifikasikan ke dalam 7 kelompok dan 35 subkelompok barang/jasa sebagai berikut:

I. Bahan Makanan

- a. Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya

- b. Daging dan hasil-hasilnya
- c. Ikan segar
- d. Ikan diawetkan
- e. Telur, susu dan hasil-hasilnya
- f. Sayur-sayuran
- g. Kacang-kacangan
- h. Buah-buahan
- i. Bumbu-bumbuan
- j. Lemak dan minyak
- k. Bahan Makanan lainnya

II. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau

- a. Makanan jadi
- b. Minuman yang tidak beralkohol
- c. Tembakau dan minuman beralkohol

III. Perumahan

- a. Biaya tempat tinggal
- b. Bahan bakar, penerangan, dan air
- c. Perlengkapan rumah tangga
- d. Penyelenggaraan rumah tangga

IV. Sandang

- a. Sandang laki-laki
- b. Sandang wanita
- c. Sandang anak-anak
- d. Barang pribadi dan sandang lainnya

V. Kesehatan

- a. Jasa kesehatan
- b. Obat-obatan
- c. Jasa perawatan jasmani
- d. Perawatan jasmani dan kosmetik

VI. Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga

- a. Pendidikan
- b. Kursus-kursus
- c. Perlengkapan/peralatan pendidikan
- d. Rekreasi
- e. Olah Raga

VII. Transpor dan Komunikasi

- a. Transpor
- b. Komunikasi dan pengiriman
- c. Sarana penunjang transport
- d. Jasa keuangan

3.1 Rancangan Sampling:

Penentuan kota, pasar, dan responden secara *purposive sampling*.

3.2 Kriteria Penentuan Komoditas:

Pedagang eceran dan tempat penjualan barang/jasa sebanyak 3 - 4 responden per komoditas di setiap lokasi pasar.

- a. Jenis barang/jasa mempunyai persentase nilai konsumsi terhadap total, minimum sebesar 0,02 persen.
- b. Jenis barang/jasa dikonsumsi secara luas oleh masyarakat kota tersebut.

- c. Harganya dapat dipantau secara terus menerus dalam jangka waktu relatif lama.

3.3 Satuan

Satuan komoditas dalam pengumpulan harga menggunakan satuan standar. Standarisasi satuan dilakukan dengan konversi harga.

3.4 Waktu Pencacahan dan Observasi

Disesuaikan menurut tingkat fluktuasi harga satuan komoditi yang dapat ditetapkan mingguan, dua mingguan atau bulanan.

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan hasil pengolahan data Harga Konsumen (HK) di setiap kota terpilih. Pencacahan data meliputi jenis barang dan jasa yang umumnya banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Data HK diperoleh dari responden/pedagang eceran terpilih.

Data harga konsumen yang digunakan dalam penghitungan IHK setiap bulan, dikumpulkan melalui Survei Harga Konsumen yang menggunakan daftar (kuesioner) dan hari pencacahan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Isian yang Digunakan dalam Pencacahan Harga Konsumen

Jenis Daftar	Frekuensi Pencacahan	Hari Pencacahan	Lamanya
(1)	(2)	(3)	(4)
HK-1.1	Mingguan	Senin dan Selasa	2 hari
HK-1.2	Dua Mingguan	Rabu dan Kamis dalam Minggu I & III	2 hari
HK-2.1	Bulanan	Mulai hari Selasa yang terdekat dengan Tanggal 15, sampai dengan hari Kamis	3 hari
HK-2.2	Bulanan	Awal bulan, tanggal 5 s.d. 15	10 hari
HK-3	Bulanan	Awal bulan, tanggal 1 s.d. 10	10 hari
HK-4	Bulanan	Awal bulan, tanggal 1 s.d. 10	10 hari
HK-5	Bulanan	Awal bulan, tanggal 1 s.d. 10	10 hari
HK-6/A/B/C	Bulanan	Awal bulan, tanggal 1 s.d. 10	10 hari

Penjelasan Tabel :

Daftar HK-1.1

Daftar isian digunakan untuk mencatat data HK komoditi yang harganya sering berubah atau mempunyai fluktuasi harga relatif tinggi. Pencacahannya dilakukan pada hari Senin dan Selasa (2 hari) setiap minggu. Khusus untuk komoditi beras, jenis kualitas yang dimonitor diperoleh dari survei khusus yaitu Survei Volume Penjualan Eceran Beras. Survei ini dilakukan dua kali dalam setahun.

Daftar HK-1.2

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat data HK komoditi yang harganya tidak sering berubah. Pencacahannya dilakukan 2 kali setiap

bulan yaitu pada hari Rabu dan Kamis (2 hari) minggu I dan III. Yang disebut Minggu I adalah minggu dimana tanggal 1-nya jatuh pada hari Senin atau Selasa. Jika tanggal 1 jatuh pada hari Rabu, Kamis dan seterusnya maka tidak dianggap minggu I.

Daftar HK-2.1

Daftar isian digunakan untuk mencatat data HK komoditi yang harganya sering berubah atau mempunyai fluktuasi harga relatif tinggi. Pencacahannya dilakukan pada hari Senin dan Selasa (2 hari) setiap minggu. Khusus untuk komoditi beras, jenis kualitas yang dimonitor diperoleh dari survei khusus yaitu Survei Volume Penjualan Eceran Beras. Survei ini dilakukan dua kali dalam setahun.

Daftar HK-2.2

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat HK komoditi bukan makanan. Pencacahannya dilakukan sebulan sekali dimulai tanggal 5 s.d 15.

Daftar HK-3

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat data HK komoditi tarif jasa-jasa, bahan bangunan, perlengkapan rumahtangga, alat elektronik, suku cadang kendaraan dan sebagainya. Pencacahannya dilakukan sebulan sekali dimulai tanggal 1 s.d. 10.

Daftar HK-4

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat harga sewa dan kontrak rumah. Pencacahannya dilakukan sebulan sekali dimulai tanggal 1 s.d.

tanggal 10. Kualitas rumah yang dimonitor harga sewa/kontraknya diperoleh dari hasil survei yang dinamakan survei sewa dan kontrak rumah yang dilaksanakan secara insidental.

Daftar HK-5

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat tarif/upah pembantu rumah tangga saja. Pencacahannya dilakukan sebulan sekali mulai tanggal 1 s.d. tanggal 10.

Klasifikasi pembantu rumah tangga yang dimonitor juga diperoleh dari survei pembantu rumah tangga yang dilakukan secara insidental.

Daftar HK 6A, B dan C

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat uang sekolah maupun uang kuliah. Daftar ini terdiri dari 3 macam, yaitu daftar HK 6A untuk mencatat uang sekolah dasar atau yang setingkat, daftar HK 6B untuk mencatat uang sekolah menengah (SLTP dan SMU) atau setingkat dan daftar HK 6C untuk mencatat uang kuliah tingkat perguruan tinggi atau akademi.

Pencacahannya dilakukan sebulan sekali dimulai tanggal 1 s.d. tanggal 10. Kualitas sekolah yang dimonitor uang sekolahnya diperoleh dari hasil survei uang sekolah yang juga dilaksanakan secara insidental.

3.5 Indeks Harga Konsumen (IHK)

Indeks Harga Konsumen adalah indeks yang diperoleh dari hasil perbandingan nilai konsumsi pada bulan berjalan dengan nilai konsumsi dasar. Angka indeks ini nantinya sebagai dasar perhitungan inflasi.

Formula indeks yang digunakan untuk menghitung IHK masing-

masing kota di atas dapat dijabarkan sebagai **Formula Laspeyres** dengan modifikasi sebagai berikut:

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} \times P_{(n-1)i} Q_{0i}}{\sum_{i=1}^k P_{0i} Q_{0i}} \times 10$$

dimana:

- In : Indeks bulan berjalan
- P_{ni} : Harga suatu jenis barang pada bulan berjalan
- P_{(n-1)i} : Harga suatu jenis barang pada bulan sebelumnya
- P_{(n-1)i}Q_{0i} : Nilai konsumsi suatu jenis barang pada bulan sebelumnya
- P_{0i}Q_{0i} : Nilai konsumsi suatu jenis barang pada tahun dasar
- k : Jumlah jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas kota yang bersangkutan.

Indeks subkelompok dari Relatif Harga (RH) suatu komoditas diperoleh dengan membandingkan harga konsumen bulan bersangkutan dengan bulan sebelumnya. Kemudian Relatif Harga (RH) suatu komoditas dimaksud dikalikan dengan nilai konsumsi bulan sebelumnya untuk komoditas yang sama, hasilnya adalah nilai konsumsi komoditas bulan bersangkutan.

Selanjutnya nilai konsumsi dari beberapa komoditas yang tercakup dalam satu subkelompok dikumulatifkan hasilnya disebut nilai konsumsi subkelompok, kemudian dibagi dengan kumulatif nilai konsumsi tahun dasar dari beberapa komoditas yang tercakup dalam subkelompok tersebut dan hasilnya dikalikan 100, maka diperoleh indeks subkelompok. Apabila nilai konsumsi subkelompok yang tercakup dalam suatu kelompok dikumulatifkan maka disebut sebagai nilai konsumsi kelompok.

Nilai Konsumsi Kelompok dibagi dengan kumulatif nilai konsumsi tahun dasar dari beberapa subkelompok yang sama yang tercakup dalam kelompok tersebut dan hasilnya dikalikan 100 diperoleh indeks kelompok. Nilai konsumsi kelompok dikumulatifkan disebut nilai konsumsi umum. Nilai konsumsi umum yang dibagi dengan kumulatif nilai konsumsi umum tahun dasar dari beberapa kelompok dan lalu hasilnya dikalikan 100, maka diperoleh indeks umum.

3.6 Indeks Gabungan Kota

Selanjutnya untuk menghitung indeks gabungan kota (nasional) digunakan formula sebagai berikut :

$$I_{n\ nas} = \frac{\sum_{i=1}^{66} I_n W_i}{100}$$

dimana:

$I_{n\ nas}$: Indeks nasional, bulan berjalan

I_{ni} : Indeks suatu kota , bulan berjalan

W_i : Penimbang kota, yaitu persentase jumlah rumah tangga di masing-masing kota terhadap jumlah rumah tangga di 66 kota.

i : kota

Persentase perubahan indeks atau inflasi/deflasi setiap bulan diperoleh dengan mengurangkan indeks suatu bulan dengan indeks bulan sebelumnya dan dibagi dengan indeks bulan sebelumnya dikalikan dengan 100. Penghitungan di atas dijabarkan dengan formula sebagai berikut:

$$(Inflasi/Deflasi)_n = \frac{I_n - I_{(n-1)}}{I_{(n-1)}} \times 100$$

dimana:

Inflasi/deflasi_n : Inflasi /deflasi bulan berjalan (n), tahun berjalan

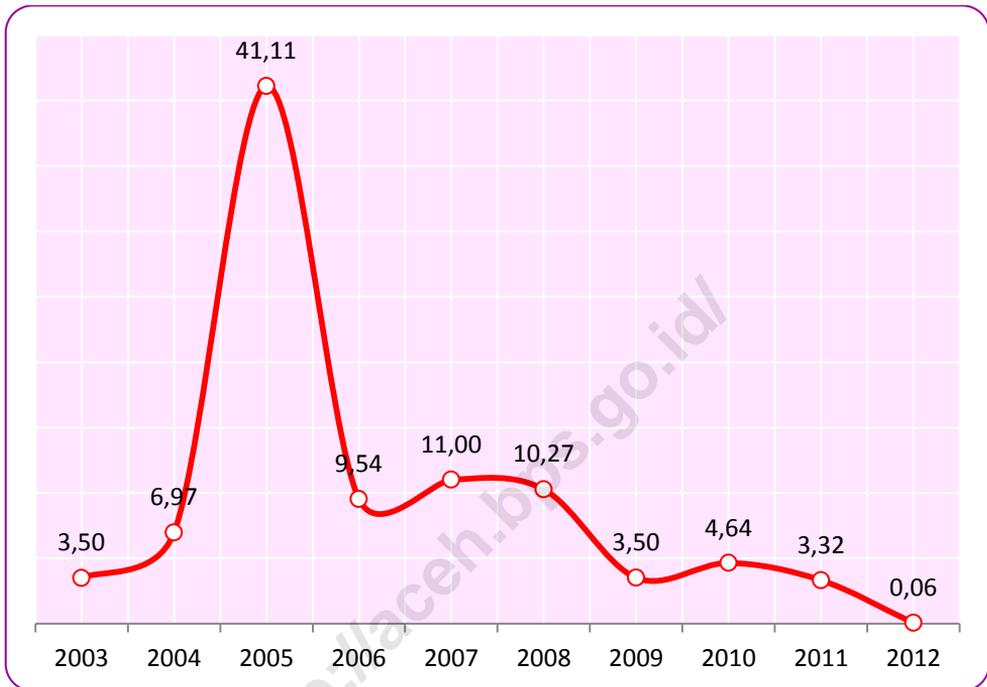
I_n : Indeks bulan berjalan (n)

I(n-1) : Indeks bulan sebelumnya (n-1)

<http://aceh.bps.go.id/>

BAB IV ULASAN SINGKAT

Grafik 4.1 Laju Inflasi Kota Banda Aceh (persen), 2003-2012



Laju inflasi Kota Banda Aceh pada tahun 2012 mengalami penurunan pesat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 3,32 persen menjadi 0,06 persen. Rendahnya laju inflasi ini menunjukkan daya beli masyarakat semakin tinggi dan upaya mencapai kesejahteraan masyarakat semakin dekat.

Selama sepuluh tahun terakhir laju inflasi Kota Banda Aceh menunjukkan besaran yang berfluktuatif. Laju inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2005, yaitu sebesar 41,11 persen. Tingginya laju inflasi ini disebabkan oleh pengaruh pasca tsunami dan adanya kenaikan harga Bahan Bakar

Minyak (BBM) yang diberlakukan oleh pemerintah pada awal Oktober tahun 2005 yang kemudian mengakibatkan peningkatan harga-harga barang dan jasa di Kota Banda Aceh. Laju inflasi pada tahun 2012 merupakan laju inflasi terendah selama sepuluh tahun terakhir.

Tabel 4.1 Laju Inflasi Kota Banda Aceh Menurut Kelompok Pengeluaran (persen), 2003-2012

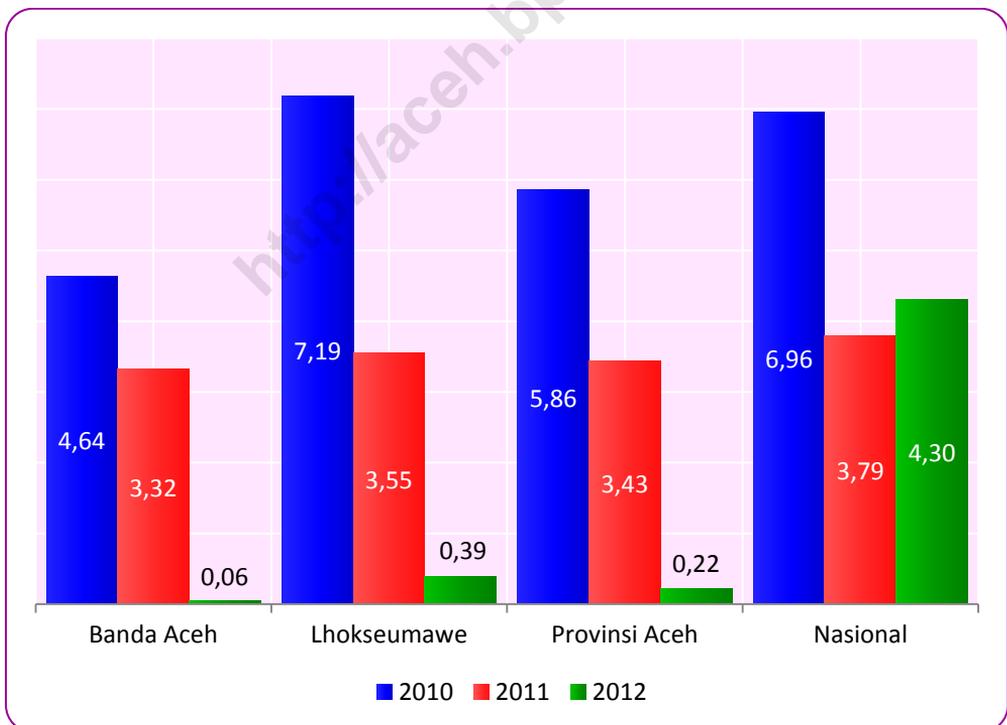
Kelompok	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
UMUM	3,50	6,97	41,11	9,54	11,00	10,27	3,50	4,64	3,32	0,06
1. Bahan Makanan	-3,59	4,64	60,65	15,36	15,74	14,75	2,95	11,2	2,58	-4,24
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	4,31	4,96	45,60	1,87	3,01	14,41	5,31	2,11	3,36	2,46
3. Perumahan	8,30	11,33	21,60	10,61	9,15	7,35	3,4	2,13	2,91	0,26
4. Sandang	9,39	5,17	25,14	15,51	22,53	16,73	10,3	6,25	8,99	3,28
5. Kesehatan	8,11	0,88	8,04	9,39	13,1	16,44	7,36	0,37	11,86	1,87
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	11,34	14,39	8,17	3,14	5,56	5,86	4,49	2,93	0,68	2,73
7. Transportasi dan Komunikasi	2,57	8,18	61,81	0,71	3,18	-0,25	-2,7	0,25	-0,08	2,06

Dilihat menurut kelompok barang dan jasa, pada tahun 2012 laju inflasi tertinggi terjadi pada kelompok komoditi sandang, yaitu sebesar 3,28 persen. Sementara itu, kelompok bahan makanan justru mengalami deflasi yang cukup tinggi sebesar 4,24 persen. Sebagian besar kelompok komoditi mengalami penurunan laju inflasi dari tahun sebelumnya. Hanya kelompok

komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga serta kelompok komoditi transpor dan komunikasi yang mengalami kenaikan laju inflasi.

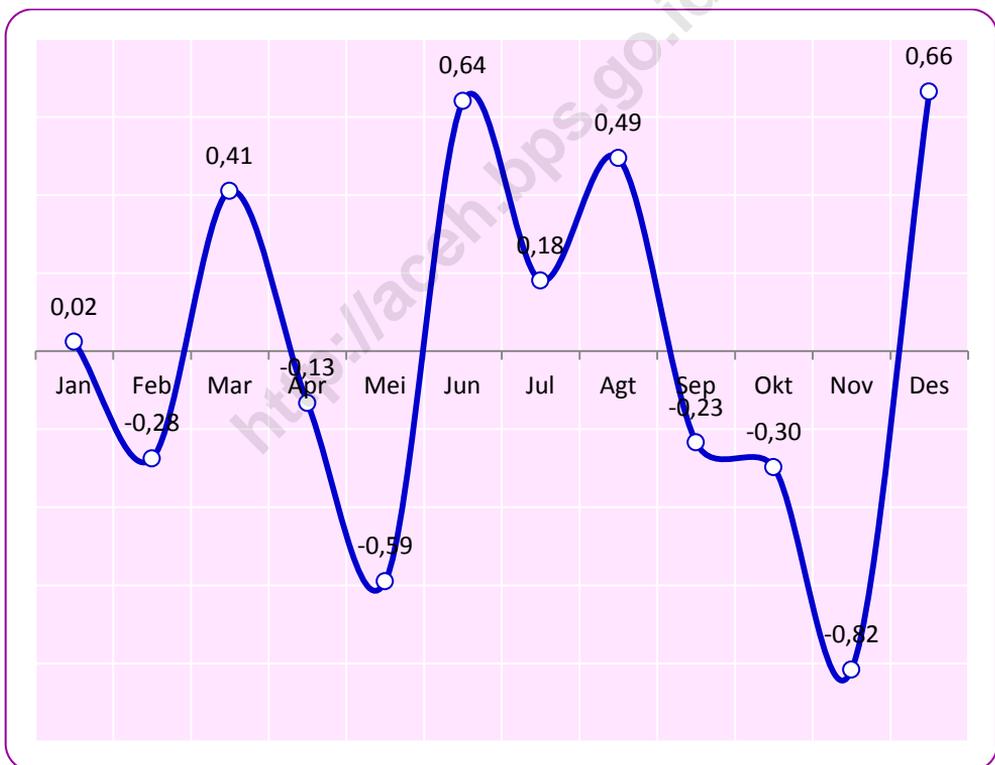
Laju inflasi tertinggi untuk kelompok bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan; sandang; serta transpor dan komunikasi terjadi pada tahun 2005. Kenaikan harga BBM dan pengaruh pasca tsunami telah menyebabkan kenaikan indeks harga yang sangat besar pada kelima kelompok komoditi tersebut di tahun 2005. Sementara itu, laju inflasi tertinggi untuk kelompok komoditi kesehatan terjadi pada tahun 2008 sebesar 16,44 persen dan untuk kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga terjadi pada tahun 2004 sebesar 14,39 persen.

Grafik 4.2 Laju Inflasi Kota Banda Aceh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, dan Nasional (persen), 2010-2012



Laju inflasi Provinsi Aceh merupakan hasil bagi antara laju inflasi Kota Banda Aceh dengan laju inflasi Kota Lhokseumawe yang merupakan dua kota pemantau inflasi di Provinsi Aceh. Selama tiga tahun terakhir, laju inflasi Kota Banda Aceh maupun Kota Lhokseumawe semakin rendah. Laju inflasi yang terjadi di Kota Banda Aceh lebih rendah jika dibandingkan dengan Kota Lhokseumawe, dimana pada tahun 2012 laju inflasi Kota Banda Aceh sebesar 0,06 persen dan laju inflasi Kota Lhokseumawe sebesar 0,39 persen, begitu pula dengan dua tahun sebelumnya.

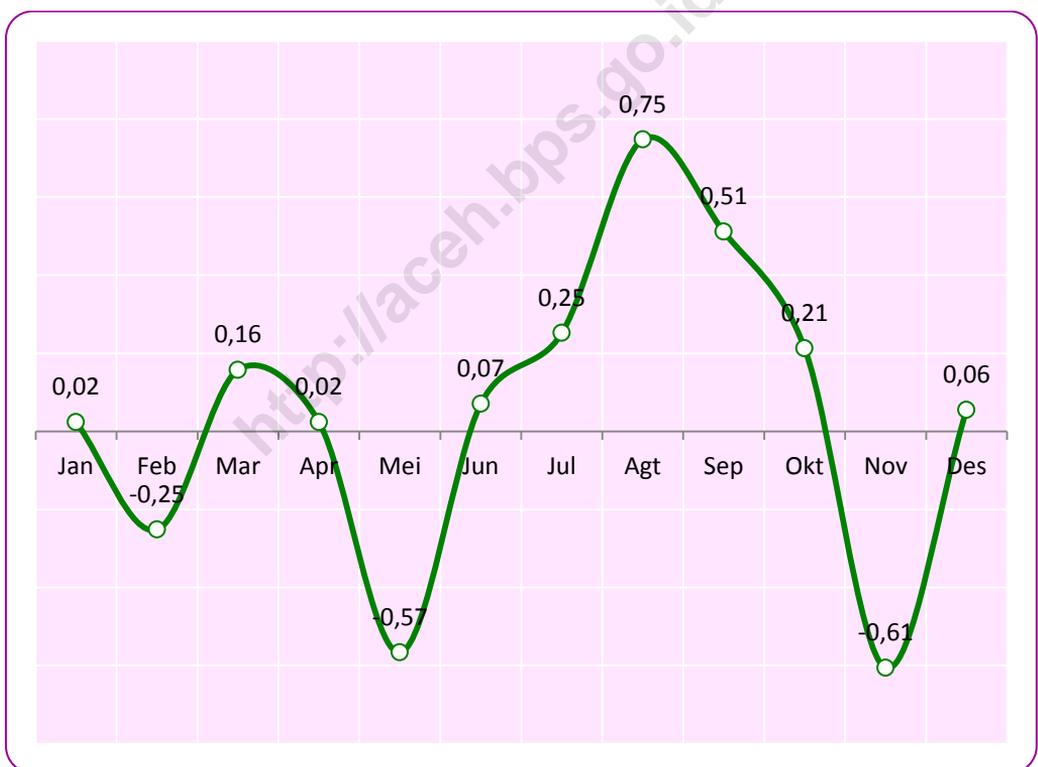
Grafik 4.3 Inflasi Kota Banda Aceh (persen), 2012



Sepanjang tahun 2012, angka inflasi terlihat cukup fluktuatif. Pada tahun ini tercatat ada enam kejadian inflasi dan enam kejadian deflasi. Inflasi terjadi pada bulan Januari, Maret, Juni, Juli, Agustus, dan Desember.

Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 0,66 persen. Inflasi yang tinggi di bulan Desember ini disebabkan oleh kenaikan indeks harga yang cukup besar pada kelompok komoditi bahan makanan sebesar 2,23 persen, sementara komoditi yang mempunyai andil paling besar dalam tingginya inflasi di bulan ini adalah ikan tongkol. Inflasi terendah terjadi pada bulan Januari sebesar 0,02 persen. Deflasi terendah terjadi pada bulan November sebesar 0,82 persen dan ikan tongkol masih memberikan andil terbesar dalam deflasi di bulan November.

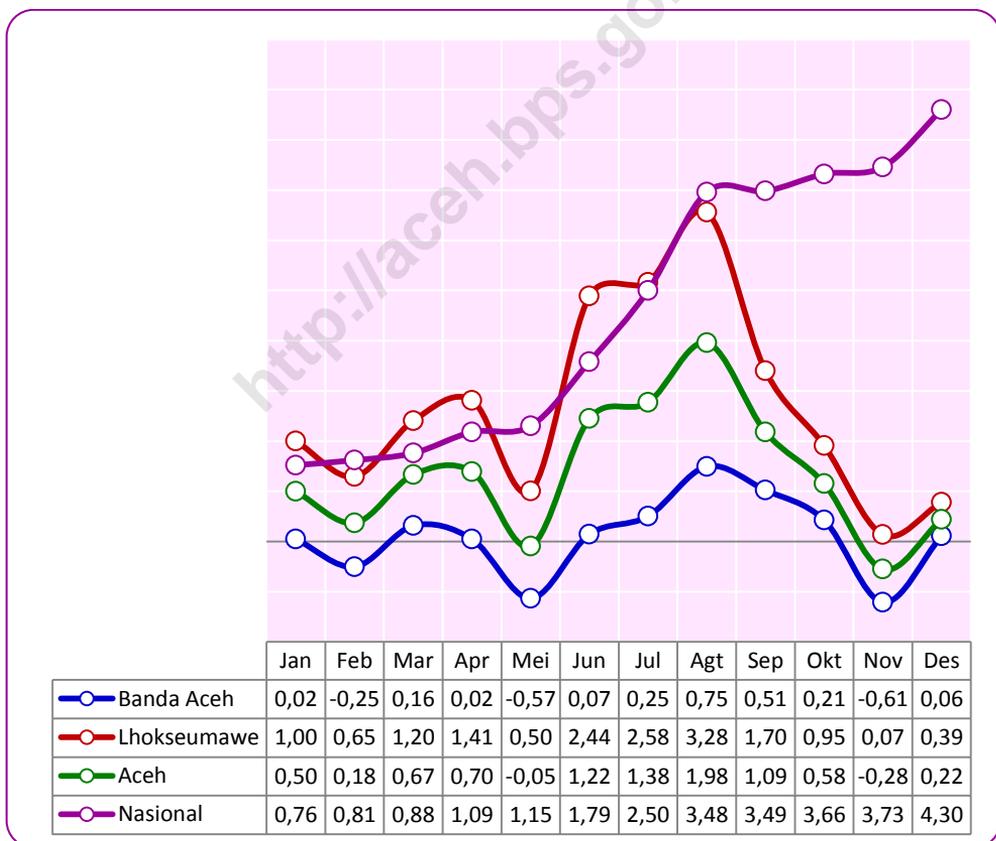
Grafik 4.4 Laju Inflasi Kota Banda Aceh (persen), 2012



Laju inflasi tahun kalender Kota Banda Aceh berdasarkan perubahan IHK bulan Desember 2012 terhadap bulan Desember 2011 untuk Kota Banda Aceh adalah sebesar 0,06 persen. Angka ini mengalami penurunan

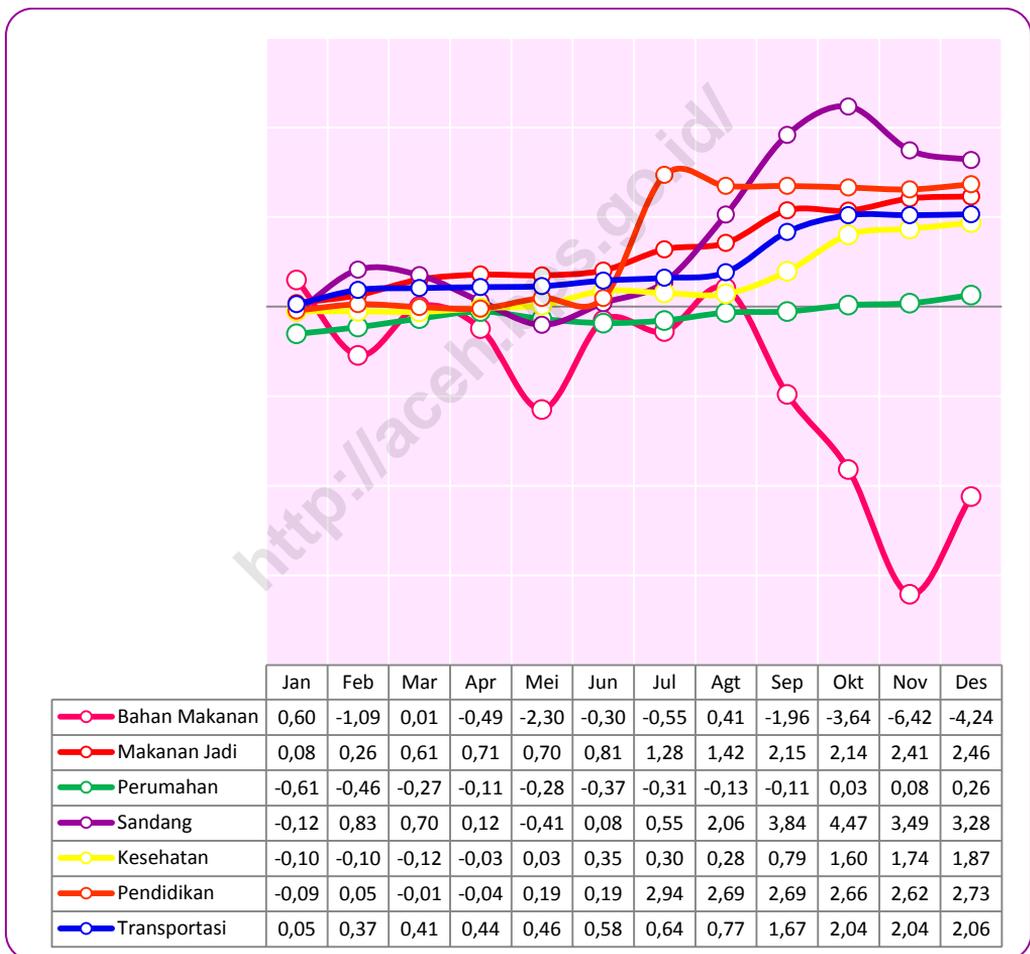
sangat pesat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 3,32 persen. Laju inflasi tertinggi selama tahun 2012 terjadi pada bulan Agustus sebesar 0,75 persen, sedangkan laju inflasi terendah terjadi pada bulan November sebesar minus 0,61 persen. Terjadinya deflasi pada bulan Februari, April, Mei, September, Oktober, dan November telah menyebabkan laju inflasi pada enam bulan tersebut menurun. Turunnya laju inflasi tersebut menyebabkan perkembangan laju inflasi yang terus menurun hingga mencapai 0,06 persen pada bulan Desember 2012.

Grafik 4.5 Laju Inflasi Kota Banda Aceh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, dan Nasional (persen), 2012



Laju inflasi Kota Banda Aceh dan Kota Lhokseumawe selama tahun 2012 menunjukkan pola yang hampir sama. Laju inflasi tertinggi untuk kedua kota ini terjadi pada bulan Agustus, sedangkan laju inflasi terendah terjadi pada bulan November. Selama tahun 2012, laju inflasi bulanan Kota Banda Aceh lebih rendah dibanding Kota Lhokseumawe.

Grafik 4.6 Laju Inflasi per Kelompok Pengeluaran Kota Banda Aceh (persen), 2012



Pada tahun 2012, laju inflasi tertinggi untuk kelompok bahan makanan terjadi pada awal tahun sebesar 0,60 persen. Sementara itu, laju inflasi tertinggi untuk kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan; kesehatan; serta transpor dan komunikasi justru terjadi pada akhir tahun masing-masing sebesar 2,46 persen; 0,26 persen; 1,87 persen; dan 2,06 persen. Laju inflasi tertinggi untuk kelompok sandang terjadi pada bulan Oktober sebesar 4,47 persen; kelompok pendidikan terjadi pada bulan Juli sebesar 2,94 persen yang bertepatan dengan permulaan tahun ajaran baru sekolah.

Berikut ini disajikan tabel laju inflasi dari 7 (tujuh) kelompok pengeluaran yang dirinci ke dalam subkelompok pengeluaran.

Tabel 4.2 Laju Inflasi Kota Banda Aceh Kelompok Bahan Makanan (persen), 2012

Kelompok/Sub Kelompok	Laju Inflasi
(1)	(2)
BAHAN MAKANAN	-4,24
a. Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	5,51
b. Daging dan Hasil-hasilnya	3,85
c. Ikan Segar	-13,12
d. Ikan Diawetkan	1,99
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	2,00
f. Sayur-sayuran	-0,15
g. Kacang-kacangan	2,92
h. Buah-buahan	4,02
i. Bumbu-bumbuan	-35,11
j. Lemak dan Minyak	1,36
k. Bahan Makanan Lainnya	-0,29

Kelompok bahan makanan mengalami penurunan laju inflasi dari 2,58 persen di tahun 2011 menjadi sebesar 4,24 persen di tahun 2012. Dari sebelas subkelompok bahan makanan yang dipantau harganya dan dihitung indeks harganya di Kota Banda Aceh, terdapat delapan subkelompok yang mengalami inflasi dan tiga subkelompok mengalami deflasi. Subkelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya memberikan sumbangan inflasi terbesar untuk kelompok ini, yaitu sebesar 5,51 persen. Subkelompok bumbu-bumbuan mengalami deflasi paling tinggi sebesar 35,11 persen. Subkelompok lain yang mengalami deflasi adalah ikan segar, sayur-sayuran, dan bahan makanan lainnya.

Tabel 4.3 Laju Inflasi Kota Banda Aceh Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau (persen), 2012

Kelompok/Sub Kelompok	Laju Inflasi
(1)	(2)
MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	2,46
a. Makanan Jadi	0,74
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	4,57
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	4,52

Inflasi yang terjadi pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau di Kota Banda Aceh sebesar 2,46 persen, hal ini disebabkan oleh naiknya indeks harga pada subkelompok makanan jadi sebesar 0,74 persen, subkelompok minuman beralkohol sebesar 4,52 persen, serta subkelompok tembakau serta tembakau dan minuman yang tidak

beralkohol yang merupakan penyumbang inflasi terbesar untuk kelompok ini sebesar 4,57 persen.

Tabel 4.4 Laju Inflasi Kota Banda Aceh Kelompok Perumahan (persen), 2012

Kelompok/Sub Kelompok	Laju Inflasi
(1)	(2)
PERUMAHAN	0,26
a. Biaya Tempat Tinggal	1,02
b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	-5,30
c. Perlengkapan Rumahtangga	3,65
d. Penyelenggaraan Rumahtangga	2,17

Naiknya indeks harga perumahan sebesar 0,26 persen pada tahun 2012 di Kota Banda Aceh disebabkan oleh naiknya indeks harga pada subkelompok biaya tempat tinggal sebesar 1,02 persen; subkelompok penyelenggaraan rumahtangga 2,17 persen; serta subkelompok perlengkapan rumahtangga yang merupakan penyumbang inflasi terbesar di kelompok ini sebesar 3,65 persen. Sementara itu, subkelompok bahan bakar, penerangan dan air mengalami deflasi sebesar 5,30 persen.

Tabel 4.5 Laju Inflasi Kota Banda Aceh Kelompok Sandang (persen), 2012

Kelompok/Sub Kelompok	Laju Inflasi
(1)	(2)
SANDANG	3,28
a. Sandang Laki-laki	1,81
b. Sandang Wanita	-2,62
c. Sandang Anak-anak	3,96
d. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	7,22

Kelompok sandang di Kota Banda Aceh mengalami inflasi sebesar 3,28 persen. Subkelompok barang pribadi dan sandang lainnya memberikan sumbangan inflasi terbesar pada kelompok ini, yaitu sebesar 7,22 persen. Sementara itu, subkelompok sandang wanita justru mengalami deflasi sebesar 2,62.

Tabel 4.6 Laju Inflasi Kota Banda Aceh Kelompok Kesehatan (persen), 2012

Kelompok/Sub Kelompok	Laju Inflasi
(1)	(2)
KESEHATAN	1,87
a. Jasa Kesehatan	0,00
b. Obat-obatan	1,20
c. Jasa Perawatan Jasmani	5,17
d. Perawatan Jasmani dan kosmetik	2,63

Inflasi yang terjadi pada kelompok Kesehatan di Kota Banda Aceh pada tahun 2012 sebesar 1,87 persen. Inflasi ini disebabkan oleh kenaikan indeks harga yang terjadi pada subkelompok obat-obatan sebesar 1,20 persen, subkelompok jasa perawatan jasmani sebesar 5,17 persen, serta subkelompok perawatan jasmani dan kosmetik sebesar 2,63 persen. Sementara itu, subkelompok jasa kesehatan tidak mengalami perubahan indeks harga dari tahun sebelumnya (stabil) atau dapat dikatakan tidak mengalami inflasi.

Tabel 4.7 Laju Inflasi Kota Banda Aceh Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga (persen), 2012

Kelompok/Sub Kelompok	Laju Inflasi
(1)	(2)
PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAH RAGA	2,73
a. Jasa Pendidikan	5,31
b. Kursus-kursus/Pelatihan	1,66
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	1,82
d. Rekreasi	-0,31
e. Olah raga	0,34

Kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga di Kota Banda Aceh mengalami kenaikan indeks harga sebesar 2,73 persen pada tahun 2012. Laju inflasi kelompok ini naik dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 0,68 persen. Naiknya indeks harga pendidikan, rekreasi dan olah raga disebabkan oleh naiknya indeks harga pada subkelompok jasa pendidikan sebesar 5,31 persen, subkelompok perlengkapan/peralatan pendidikan

sebesar 1,82 persen, subkelompok kursus-kursus/pelatihan sebesar 1,66 persen, dan subkelompok olah raga sebesar 0,34 persen. Sementara itu, subkelompok rekreasi mengalami deflasi sebesar 0,31 persen.

Tabel 4.8 Laju Inflasi Kota Banda Aceh Kelompok Transpor dan Komunikasi (persen), 2012

Kelompok/Sub Kelompok	Laju Inflasi
(1)	(2)
TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	2,06
a. Transportasi	2,28
b. Komunikasi dan Pengiriman	0,69
c. Sarana Penunjang Transportasi	4,17
d. Jasa Keuangan	3,04

Kelompok transportasi dan komunikasi mengalami inflasi sebesar 2,06 persen di tahun 2012. Inflasi terjadi pada semua subkelompok dengan penyumbang inflasi terbesar adalah subkelompok sarana penunjang transpor sebesar 4,17 persen. Sisanya, subkelompok transportasi mengalami inflasi sebesar 2,28 persen, subkelompok komunikasi dan pengiriman sebesar 0,69 persen, dan subkelompok jasa keuangan sebesar 3,04 persen.

SAMPURAN

<http://aceh.bps.go.id/>

Tabel A.1 Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi dan Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year on Year) Kota Banda Aceh, Bulan Januari 2012 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	Indeks Harga Konsumen (IHK)	% Perubahan thd Des. 2011	Tahun Kalender % Perub. Jan. 2012 thd Des. 2011	Year on Year % Perub. Jan. 2012 thd. Jan. 2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U M U M	127,15	0,02	0,02	1,58
I BAHAN MAKANAN	143,20	0,60	0,60	-1,26
a.Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	145,52	0,12	0,12	-2,82
b.Daging dan Hasil-hasilnya	131,47	4,46	4,46	6,60
c.Ikan Segar	143,16	2,53	2,53	5,09
d.Ikan diawetkan	159,44	8,23	8,23	7,27
e.Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	134,07	2,54	2,54	4,84
f.Sayur-sayuran	131,61	0,67	0,67	-16,37
g.Kacang-kacangan	112,54	-1,19	-1,19	2,10
h.Buah-buahan	140,30	-1,57	-1,57	4,69
i.Bumbu-bumbuan	171,94	-10,41	-10,41	-28,66
j.Lemak dan Minyak	142,68	0,98	0,98	1,06
k.Bahan Makanan Lainnya	224,51	-1,13	-1,13	11,67
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	128,91	0,08	0,08	3,14
a.Makanan Jadi	129,04	0,00	0,00	0,99
b.Minuman yang Tidak Beralkohol	122,34	0,31	0,31	1,80
c.Tembakau dan Minuman Beralkohol	134,57	0,05	0,05	9,52
III PERUMAHAN	119,12	-0,61	-0,61	2,37
a.Biaya Tempat Tinggal	115,57	0,06	0,06	1,43
b.Bahan Bakar, Penerangan dan Air	121,56	-3,49	-3,49	7,74
c.Perengkapan Rumah tangga	148,21	-0,25	-0,25	0,62
d.Penyelenggaraan Rumah tangga	109,10	-0,01	-0,01	1,48
IV SANDANG	162,20	-0,12	-0,12	9,09
a.Sandang Laki-laki	133,37	0,03	0,03	5,88
b.Sandang Wanita	145,46	0,14	0,14	6,67
c.Sandang Anak-anak	157,57	-0,20	-0,20	4,93
d.Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	199,33	-0,32	-0,32	13,92
V KESEHATAN	144,48	-0,10	-0,10	0,77
a.Jasa Kesehatan	180,02	0,00	0,00	0,00
b.Obat-obatan	112,49	0,22	0,22	1,88
c.Jasa Perawatan Jasmani	148,22	0,00	0,00	0,00
d.Perawatan Jasmani dan kosmetik	140,60	-0,28	-0,28	0,97
VI PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAH RAGA	114,93	-0,09	-0,09	0,77
a.Jasa Pendidikan	116,06	0,00	0,00	5,91
b.Kursus-kursus/Pelatihan	166,12	0,00	0,00	0,00
c.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	110,05	0,00	0,00	1,62
d.Rekreasi	107,08	-0,29	-0,29	-6,68
e.Olah raga	112,18	0,00	0,00	6,20
VII TRANSPOR DAN KOMUNIKASI	96,58	0,05	0,05	-0,18
a.Transpor	103,73	0,01	0,01	2,77
b.Komunikasi dan Pengiriman	76,72	0,20	0,20	-8,25
c.Sarana Penunjang Transpor	121,56	0,00	0,00	3,42
d. Jasa Keuangan	118,90	0,00	0,00	0,00

Tabel A.2 Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi dan Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year on Year) Kota Banda Aceh, Bulan Februari 2012 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	Indeks Harga Konsumen (IHK)	% Perubahan thd Des. 2011	Tahun Kalender % Perub. Jan. 2012 thd Des. 2011	Year on Year % Perub. Jan. 2012 thd. Jan. 2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U M U M	126,80	-0,28	-0,25	0,83
I BAHAN MAKANAN	140,80	-1,68	-1,09	-4,19
a.Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	148,56	2,09	2,21	-5,22
b.Daging dan Hasil-hasilnya	133,77	1,75	6,28	8,33
c.Ikan Segar	140,45	-1,89	0,59	-0,23
d.Ikan diawetkan	166,90	4,68	13,29	5,93
e.Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	134,03	-0,03	2,51	4,97
f.Sayur-sayuran	121,08	-8,00	-7,38	-19,32
g.Kacang-kacangan	113,04	0,44	-0,75	3,02
h.Buah-buahan	138,02	-1,63	-3,17	-0,55
i.Bumbu-bumbuan	141,72	-17,58	-26,16	-36,15
j.Lemak dan Minyak	142,86	0,13	1,11	0,51
k.Bahan Makanan Lainnya	225,69	0,53	-0,61	11,40
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	129,14	0,18	0,26	3,26
a.Makanan Jadi	129,04	0,00	0,00	0,83
b.Minuman yang Tidak Beralkohol	123,41	0,87	1,19	2,78
c.Tembakau dan Minuman Beralkohol	134,57	0,00	0,05	9,52
III PERUMAHAN	119,30	0,15	-0,46	2,52
a.Biaya Tempat Tinggal	115,78	0,18	0,24	1,69
b.Bahan Bakar, Penerangan dan Air	121,61	0,04	-3,45	7,78
c.Perengkapan Rumah tangga	148,27	0,04	-0,21	0,20
d.Penyelenggaraan Rumah tangga	109,45	0,32	0,31	1,80
IV SANDANG	163,74	0,95	0,83	9,49
a.Sandang Laki-laki	133,37	0,00	0,03	1,53
b.Sandang Wanita	145,46	0,00	0,14	6,46
c.Sandang Anak-anak	157,57	0,00	-0,20	4,21
d.Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	203,94	2,31	1,99	18,01
V KESEHATAN	144,48	0,00	-0,10	0,89
a.Jasa Kesehatan	180,02	0,00	0,00	0,00
b.Obat-obatan	112,49	0,00	0,22	1,88
c.Jasa Perawatan Jasmani	148,22	0,00	0,00	0,00
d.Perawatan Jasmani dan kosmetik	140,60	0,00	-0,28	1,22
VI PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAH RAGA	115,09	0,14	0,05	0,55
a.Jasa Pendidikan	116,06	0,00	0,00	4,13
b.Kursus-kursus/Pelatihan	166,12	0,00	0,00	0,00
c.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	111,18	1,03	1,03	1,50
d.Rekreasi	106,92	-0,15	-0,44	-5,09
e.Olah raga	112,18	0,00	0,00	6,20
VII TRANSPOR DAN KOMUNIKASI	96,89	0,32	0,37	0,04
a.Transpor	104,16	0,41	0,42	2,83
b.Komunikasi dan Pengiriman	76,87	0,20	0,39	-6,78
c.Sarana Penunjang Transpor	121,60	0,03	0,03	0,61
d. Jasa Keuangan	118,90	0,00	0,00	0,00

Tabel A.3 Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi dan Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year on Year) Kota Banda Aceh, Bulan Maret 2012 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	Indeks Harga Konsumen (IHK)	% Perubahan thd Des. 2011	Tahun Kalender % Perub. Jan. 2012 thd Des. 2011	Year on Year % Perub. Jan. 2012 thd. Jan. 2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U M U M	127,32	0,41	0,16	1,24
I BAHAN MAKANAN	142,36	1,11	0,01	-3,12
a.Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	148,33	-0,15	2,05	-5,37
b.Daging dan Hasil-hasilnya	133,19	-0,43	5,82	7,86
c.Ikan Segar	144,04	2,56	3,16	2,32
d.Ikan diawetkan	161,23	-3,40	9,44	2,34
e.Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	132,26	-1,32	1,15	3,58
f.Sayur-sayuran	119,52	-1,29	-8,57	-20,36
g.Kacang-kacangan	113,43	0,35	-0,40	3,37
h.Buah-buahan	145,46	5,39	2,05	4,81
i.Bumbu-bumbuan	143,64	1,35	-25,16	-35,29
j.Lemak dan Minyak	142,86	0,00	1,11	0,51
k.Bahan Makanan Lainnya	228,28	1,15	0,53	12,68
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	129,59	0,35	0,61	3,62
a.Makanan Jadi	129,43	0,30	0,30	1,13
b.Minuman yang Tidak Beralkohol	124,08	0,54	1,74	3,34
c.Tembakau dan Minuman Beralkohol	134,97	0,30	0,35	9,85
III PERUMAHAN	119,53	0,19	-0,27	2,72
a.Biaya Tempat Tinggal	116,03	0,22	0,46	1,91
b.Bahan Bakar, Penerangan dan Air	121,61	0,00	-3,45	7,78
c.Perengkapan Rumahtangga	148,60	0,22	0,01	0,42
d.Penyelenggaraan Rumahtangga	109,86	0,37	0,69	2,19
IV SANDANG	163,54	-0,12	0,70	9,35
a.Sandang Laki-laki	133,37	0,00	0,03	1,53
b.Sandang Wanita	145,73	0,19	0,32	6,66
c.Sandang Anak-anak	157,61	0,03	-0,18	4,23
d.Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	203,11	-0,41	1,57	17,53
V KESEHATAN	144,46	-0,01	-0,12	0,87
a.Jasa Kesehatan	180,02	0,00	0,00	0,00
b.Obat-obatan	112,49	0,00	0,22	1,88
c.Jasa Perawatan Jasmani	148,22	0,00	0,00	0,00
d.Perawatan Jasmani dan kosmetik	140,57	-0,02	-0,30	1,20
VI PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	115,02	-0,06	-0,01	0,49
a.Jasa Pendidikan	116,06	0,00	0,00	4,13
b.Kursus-kursus/Pelatihan	166,12	0,00	0,00	0,00
c.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	111,18	0,00	1,03	1,50
d.Rekreasi	106,68	-0,22	-0,66	-5,30
e.Olah raga	112,18	0,00	0,00	6,20
VII TRANSPOR DAN KOMUNIKASI	96,93	0,04	0,41	0,08
a.Transpor	104,20	0,04	0,46	2,87
b.Komunikasi dan Pengiriman	76,87	0,00	0,39	-6,78
c.Sarana Penunjang Transpor	121,70	0,08	0,12	0,70
d. Jasa Keuangan	118,90	0,00	0,00	0,00

Tabel A.4 Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi dan Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year on Year) Kota Banda Aceh, Bulan April 2012 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	Indeks Harga Konsumen (IHK)	% Perubahan thd Des. 2011	Tahun Kalender % Perub. Jan. 2012 thd Des. 2011	Year on Year % Perub. Jan. 2012 thd. Jan. 2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U M U M	127,15	-0,13	0,02	3,32
I BAHAN MAKANAN	141,65	-0,50	-0,49	4,79
a.Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	147,78	-0,37	1,67	8,07
b.Daging dan Hasil-hasilnya	135,22	1,52	7,44	8,70
c.Ikan Segar	135,19	-6,14	-3,18	2,41
d.Ikan diawetkan	160,42	-0,50	8,89	13,52
e.Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	131,52	-0,56	0,59	5,48
f.Sayur-sayuran	125,48	4,99	-4,02	-0,58
g.Kacang-kacangan	114,30	0,77	0,36	3,08
h.Buah-buahan	149,64	2,87	4,98	6,73
i.Bumbu-bumbuan	159,03	10,71	-17,14	-0,40
j.Lemak dan Minyak	143,37	0,36	1,47	1,51
k.Bahan Makanan Lainnya	229,78	0,66	1,19	2,86
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	129,73	0,11	0,71	3,89
a.Makanan Jadi	129,43	0,00	0,30	1,18
b.Minuman yang Tidak Beralkohol	124,71	0,51	2,25	4,73
c.Tembakau dan Minuman Beralkohol	134,97	0,00	0,35	9,69
III PERUMAHAN	119,72	0,16	-0,11	2,39
a.Biaya Tempat Tinggal	116,32	0,25	0,71	1,43
b.Bahan Bakar, Penerangan dan Air	121,61	0,00	-3,45	7,78
c.Perengkapan Rumah tangga	148,50	-0,07	-0,05	0,36
d.Penyelenggaraan Rumah tangga	109,92	0,05	0,74	2,06
IV SANDANG	162,59	-0,58	0,12	7,46
a.Sandang Laki-laki	133,37	0,00	0,03	1,28
b.Sandang Wanita	145,73	0,00	0,32	6,83
c.Sandang Anak-anak	157,99	0,24	0,06	3,77
d.Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	200,09	-1,49	0,06	12,70
V KESEHATAN	144,58	0,08	-0,03	0,20
a.Jasa Kesehatan	180,02	0,00	0,00	0,00
b.Obat-obatan	112,49	0,00	0,22	1,38
c.Jasa Perawatan Jasmani	148,22	0,00	0,00	0,00
d.Perawatan Jasmani dan kosmetik	140,81	0,17	-0,13	0,00
VI PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	114,98	-0,03	-0,04	0,98
a.Jasa Pendidikan	116,06	0,00	0,00	4,13
b.Kursus-kursus/Pelatihan	166,12	0,00	0,00	0,00
c.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	111,18	0,00	1,03	1,03
d.Rekreasi	106,55	-0,12	-0,78	-3,45
e.Olah raga	112,18	0,00	0,00	4,53
VII TRANSPOR DAN KOMUNIKASI	96,95	0,02	0,44	-0,05
a.Transpor	104,24	0,04	0,50	2,03
b.Komunikasi dan Pengiriman	76,87	0,00	0,39	-5,30
c.Sarana Penunjang Transpor	121,70	0,00	0,12	0,46
d. Jasa Keuangan	118,90	0,00	0,00	0,00

Tabel A.5 Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi dan Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year on Year) Kota Banda Aceh, Bulan Mei 2012 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	Indeks Harga Konsumen (IHK)	% Perubahan thd Des. 2011	Tahun Kalender % Perub. Jan. 2012 thd Des. 2011	Year on Year % Perub. Jan. 2012 thd. Jan. 2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U M U M	126,40	-0,59	-0,57	3,11
I BAHAN MAKANAN	139,08	-1,81	-2,30	4,65
a.Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	146,10	-1,14	0,52	11,59
b.Daging dan Hasil-hasilnya	130,91	-3,19	4,01	6,40
c.Ikan Segar	129,46	-4,24	-7,28	-0,71
d.Ikan diawetkan	155,01	-3,37	5,22	2,73
e.Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	130,74	-0,59	-0,01	4,97
f.Sayur-sayuran	125,02	-0,37	-4,37	1,38
g.Kacang-kacangan	113,80	-0,44	-0,08	2,88
h.Buah-buahan	149,92	0,19	5,18	6,43
i.Bumbu-bumbuan	159,56	0,33	-16,86	6,42
j.Lemak dan Minyak	144,38	0,70	2,19	-1,66
k.Bahan Makanan Lainnya	234,86	2,21	3,43	10,39
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	129,71	-0,02	0,70	3,89
a.Makanan Jadi	129,43	0,00	0,30	1,18
b.Minuman yang Tidak Beralkohol	124,41	-0,24	2,01	4,55
c.Tembakau dan Minuman Beralkohol	135,18	0,16	0,51	9,86
III PERUMAHAN	119,52	-0,17	-0,28	2,15
a.Biaya Tempat Tinggal	116,37	0,04	0,75	1,42
b.Bahan Bakar, Penerangan dan Air	120,49	-0,92	-4,34	6,79
c.Perengkapan Rumah tangga	148,32	-0,12	-0,17	0,25
d.Penyelenggaraan Rumah tangga	109,61	-0,28	0,46	1,34
IV SANDANG	161,74	-0,52	-0,41	6,74
a.Sandang Laki-laki	133,37	0,00	0,03	1,27
b.Sandang Wanita	145,91	0,12	0,45	7,03
c.Sandang Anak-anak	157,99	0,00	0,06	3,42
d.Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	197,39	-1,35	-1,29	10,87
V KESEHATAN	144,68	0,07	0,03	0,34
a.Jasa Kesehatan	180,02	0,00	0,00	0,00
b.Obat-obatan	113,00	0,45	0,68	1,84
c.Jasa Perawatan Jasmani	148,22	0,00	0,00	0,00
d.Perawatan Jasmani dan kosmetik	140,81	0,00	-0,13	0,14
VI PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	115,25	0,23	0,19	1,57
a.Jasa Pendidikan	116,06	0,00	0,00	4,13
b.Kursus-kursus/Pelatihan	166,12	0,00	0,00	0,00
c.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	111,18	0,00	1,03	1,03
d.Rekreasi	107,42	0,82	0,03	-1,54
e.Olah raga	112,18	0,00	0,00	4,53
VII TRANSPOR DAN KOMUNIKASI	96,97	0,02	0,46	-0,54
a.Transpor	104,23	-0,01	0,49	1,00
b.Komunikasi dan Pengiriman	76,95	0,10	0,50	-4,73
c.Sarana Penunjang Transpor	121,70	0,00	0,12	0,46
d. Jasa Keuangan	118,90	0,00	0,00	0,00

Tabel A.6 Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi dan Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year on Year) Kota Banda Aceh, Bulan Juni 2012 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	Indeks Harga Konsumen (IHK)	% Perubahan thd Des. 2011	Tahun Kalender % Perub. Jan. 2012 thd Des. 2011	Year on Year % Perub. Jan. 2012 thd. Jan. 2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U M U M	127,21	0,64	0,07	3,28
I BAHAN MAKANAN	141,92	2,04	-0,30	5,97
a.Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	146,56	0,31	0,83	7,01
b.Daging dan Hasil-hasilnya	126,37	-3,47	0,41	-0,45
c.Ikan Segar	133,54	3,15	-4,36	2,25
d.Ikan diawetkan	161,41	4,13	9,56	8,48
e.Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	131,45	0,54	0,54	5,10
f.Sayur-sayuran	136,49	9,17	4,41	16,29
g.Kacang-kacangan	113,56	-0,21	-0,29	1,98
h.Buah-buahan	145,47	-2,97	2,06	-0,69
i.Bumbu-bumbuan	188,67	18,24	-1,69	35,33
j.Lemak dan Minyak	144,66	0,19	2,39	2,52
k.Bahan Makanan Lainnya	233,41	-0,62	2,79	15,70
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	129,85	0,11	0,81	3,24
a.Makanan Jadi	129,43	0,00	0,30	1,03
b.Minuman yang Tidak Beralkohol	124,87	0,37	2,39	2,92
c.Tembakau dan Minuman Beralkohol	135,33	0,11	0,62	8,78
III PERUMAHAN	119,41	-0,09	-0,37	1,37
a.Biaya Tempat Tinggal	116,28	-0,08	0,68	1,26
b.Bahan Bakar, Penerangan dan Air	118,74	-1,45	-5,73	1,36
c.Perengkapan Rumah tangga	150,91	1,75	1,57	2,04
d.Penyelenggaraan Rumah tangga	109,74	0,12	0,58	1,20
IV SANDANG	162,53	0,49	0,08	6,93
a.Sandang Laki-laki	133,37	0,00	0,03	0,95
b.Sandang Wanita	145,91	0,00	0,45	6,84
c.Sandang Anak-anak	158,30	0,20	0,26	3,06
d.Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	199,64	1,14	-0,17	11,79
V KESEHATAN	145,14	0,32	0,35	0,88
a.Jasa Kesehatan	180,02	0,00	0,00	0,00
b.Obat-obatan	113,00	0,00	0,68	1,84
c.Jasa Perawatan Jasmani	148,22	0,00	0,00	0,00
d.Perawatan Jasmani dan kosmetik	141,71	0,64	0,51	1,23
VI PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	115,25	0,00	0,19	1,80
a.Jasa Pendidikan	116,06	0,00	0,00	4,13
b.Kursus-kursus/Pelatihan	166,12	0,00	0,00	0,00
c.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	111,18	0,00	1,03	1,03
d.Rekreasi	107,44	0,02	0,05	-0,75
e.Olah raga	112,18	0,00	0,00	4,53
VII TRANSPOR DAN KOMUNIKASI	97,09	0,12	0,58	-0,10
a.Transpor	104,43	0,19	0,68	1,21
b.Komunikasi dan Pengiriman	76,95	0,00	0,50	-3,60
c.Sarana Penunjang Transpor	121,70	0,00	0,12	0,46
d. Jasa Keuangan	118,90	0,00	0,00	0,00

Tabel A.7 Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi dan Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year on Year) Kota Banda Aceh, Bulan Juli 2012 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	Indeks Harga Konsumen (IHK)	% Perubahan thd Des. 2011	Tahun Kalender % Perub. Jan. 2012 thd Des. 2011	Year on Year % Perub. Jan. 2012 thd. Jan. 2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U M U M	127,44	0,18	0,25	2,28
I BAHAN MAKANAN	141,56	-0,25	-0,55	2,19
a.Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	147,51	0,65	1,49	5,52
b.Daging dan Hasil-hasilnya	129,82	2,73	3,15	-2,46
c.Ikan Segar	131,34	-1,65	-5,94	-2,88
d.Ikan diawetkan	156,98	-2,74	6,56	5,86
e.Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	133,45	1,52	2,07	1,49
f.Sayur-sayuran	142,61	4,48	9,09	12,78
g.Kacang-kacangan	113,81	0,22	-0,07	1,69
h.Buah-buahan	143,41	-1,42	0,61	-3,08
i.Bumbu-bumbuan	178,73	-5,27	-6,87	20,41
j.Lemak dan Minyak	144,29	-0,26	2,12	2,15
k.Bahan Makanan Lainnya	234,87	0,63	3,43	8,04
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	130,46	0,47	1,28	2,93
a.Makanan Jadi	129,83	0,31	0,61	1,34
b.Minuman yang Tidak Beralkohol	125,86	0,79	3,20	3,62
c.Tembakau dan Minuman Beralkohol	136,10	0,57	1,19	5,99
III PERUMAHAN	119,48	0,06	-0,31	1,34
a.Biaya Tempat Tinggal	116,21	-0,06	0,61	1,25
b.Bahan Bakar, Penerangan dan Air	118,65	-0,08	-5,80	0,52
c.Perengkapan Rumah tangga	152,20	0,85	2,44	3,11
d.Penyelenggaraan Rumah tangga	109,93	0,17	0,75	1,39
IV SANDANG	163,29	0,47	0,55	7,04
a.Sandang Laki-laki	133,75	0,28	0,32	1,20
b.Sandang Wanita	146,70	0,54	0,99	7,42
c.Sandang Anak-anak	163,19	3,09	3,36	5,91
d.Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	198,81	-0,42	-0,58	10,46
V KESEHATAN	145,07	-0,05	0,30	0,83
a.Jasa Kesehatan	180,02	0,00	0,00	0,00
b.Obat-obatan	113,00	0,00	0,68	1,84
c.Jasa Perawatan Jasmani	148,22	0,00	0,00	0,00
d.Perawatan Jasmani dan kosmetik	141,58	-0,09	0,42	1,14
VI PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	118,41	2,74	2,94	3,23
a.Jasa Pendidikan	122,22	5,31	5,31	6,39
b.Kursus-kursus/Pelatihan	168,88	1,66	1,66	1,66
c.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	112,80	1,46	2,50	2,50
d.Rekreasi	107,40	-0,04	0,01	-0,73
e.Olah raga	112,18	0,00	0,00	4,53
VII TRANSPOR DAN KOMUNIKASI	97,15	0,06	0,64	0,11
a.Transpor	104,51	0,08	0,76	1,29
b.Komunikasi dan Pengiriman	76,95	0,00	0,50	-3,00
c.Sarana Penunjang Transpor	121,76	0,05	0,16	0,51
d. Jasa Keuangan	118,90	0,00	0,00	0,00

Tabel A.8 Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi dan Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year on Year) Kota Banda Aceh, Bulan Agustus 2012 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	Indeks Harga Konsumen (IHK)	% Perubahan thd Des. 2011	Tahun Kalender % Perub. Jan. 2012 thd Des. 2011	Year on Year % Perub. Jan. 2012 thd. Jan. 2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U M U M	128,07	0,49	0,75	0,88
I BAHAN MAKANAN	142,94	0,97	0,41	-1,18
a.Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	148,23	0,49	1,98	4,88
b.Daging dan Hasil-hasilnya	138,85	6,96	10,32	3,07
c.Ikan Segar	132,09	0,57	-5,40	-11,57
d.Ikan diawetkan	155,45	-0,97	5,52	9,00
e.Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	132,72	-0,55	1,51	-0,27
f.Sayur-sayuran	148,66	4,24	13,72	3,59
g.Kacang-kacangan	116,25	2,14	2,07	1,41
h.Buah-buahan	146,08	1,86	2,48	4,20
i.Bumbu-bumbuan	165,68	-7,30	-13,67	3,71
j.Lemak dan Minyak	144,06	-0,16	1,96	1,90
k.Bahan Makanan Lainnya	235,82	0,40	3,85	-7,06
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	130,64	0,14	1,42	2,83
a.Makanan Jadi	129,90	0,05	0,67	1,21
b.Minuman yang Tidak Beralkohol	126,49	0,50	3,71	3,52
c.Tembakau dan Minuman Beralkohol	136,10	0,00	1,19	5,99
III PERUMAHAN	119,69	0,18	-0,13	1,56
a.Biaya Tempat Tinggal	116,19	-0,02	0,60	1,20
b.Bahan Bakar, Penerangan dan Air	119,42	0,65	-5,19	1,94
c.Perengkapan Rumah tangga	152,85	0,43	2,87	2,98
d.Penyelenggaraan Rumah tangga	110,63	0,64	1,39	1,89
IV SANDANG	165,74	1,50	2,06	2,09
a.Sandang Laki-laki	135,74	1,49	1,81	1,48
b.Sandang Wanita	148,30	1,09	2,09	1,06
c.Sandang Anak-anak	164,59	0,86	4,24	4,22
d.Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	202,75	1,98	1,39	2,26
V KESEHATAN	145,04	-0,02	0,28	0,81
a.Jasa Kesehatan	180,02	0,00	0,00	0,00
b.Obat-obatan	113,00	0,00	0,68	1,84
c.Jasa Perawatan Jasmani	148,22	0,00	0,00	0,00
d.Perawatan Jasmani dan kosmetik	141,52	-0,04	0,38	1,07
VI PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	118,13	-0,24	2,69	2,49
a.Jasa Pendidikan	122,22	0,00	5,31	5,31
b.Kursus-kursus/Pelatihan	168,88	0,00	1,66	1,66
c.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	112,80	0,00	2,50	2,50
d.Rekreasi	106,49	-0,85	-0,84	-1,69
e.Olah raga	112,18	0,00	0,00	4,53
VII TRANSPOR DAN KOMUNIKASI	97,27	0,12	0,77	0,21
a.Transpor	104,70	0,18	0,94	1,32
b.Komunikasi dan Pengiriman	76,95	0,00	0,50	-2,74
c.Sarana Penunjang Transpor	121,76	0,00	0,16	0,56
d. Jasa Keuangan	122,52	3,04	3,04	3,04

Tabel A.9 Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi dan Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year on Year) Kota Banda Aceh, Bulan September 2012 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	Indeks Harga Konsumen (IHK)	% Perubahan thd Des. 2011	Tahun Kalender % Perub. Jan. 2012 thd Des. 2011	Year on Year % Perub. Jan. 2012 thd. Jan. 2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U M U M	127,77	-0,23	0,51	1,67
I BAHAN MAKANAN	139,56	-2,36	-1,96	0,34
a.Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	148,30	0,05	2,03	5,91
b.Daging dan Hasil-hasilnya	125,67	-9,49	-0,15	-0,18
c.Ikan Segar	131,87	-0,17	-5,56	-2,23
d.Ikan diawetkan	154,42	-0,66	4,82	2,58
e.Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	133,19	0,35	1,87	3,31
f.Sayur-sayuran	136,33	-8,29	4,28	-0,74
g.Kacang-kacangan	116,93	0,58	2,67	3,85
h.Buah-buahan	152,78	4,59	7,18	6,81
i.Bumbu-bumbuan	137,00	-17,31	-28,62	-16,87
j.Lemak dan Minyak	144,45	0,27	2,24	1,74
k.Bahan Makanan Lainnya	234,84	-0,42	3,42	-5,98
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	131,58	0,72	2,15	3,44
a.Makanan Jadi	129,90	0,00	0,67	1,02
b.Minuman yang Tidak Beralkohol	126,39	-0,08	3,63	3,53
c.Tembakau dan Minuman Beralkohol	140,18	3,00	4,22	8,98
III PERUMAHAN	119,72	0,03	-0,11	1,57
a.Biaya Tempat Tinggal	116,28	0,08	0,68	1,30
b.Bahan Bakar, Penerangan dan Air	119,32	-0,08	-5,27	1,89
c.Perengkapan Rumah tangga	152,65	-0,13	2,74	2,79
d.Penyelenggaraan Rumah tangga	110,63	0,00	1,39	1,43
IV SANDANG	168,63	1,74	3,84	2,44
a.Sandang Laki-laki	135,74	0,00	1,81	1,82
b.Sandang Wanita	144,98	-2,24	-0,19	0,02
c.Sandang Anak-anak	164,80	0,13	4,38	4,81
d.Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	214,00	5,55	7,02	3,30
V KESEHATAN	145,77	0,50	0,79	1,31
a.Jasa Kesehatan	180,02	0,00	0,00	0,00
b.Obat-obatan	113,25	0,22	0,90	2,06
c.Jasa Perawatan Jasmani	155,88	5,17	5,17	5,17
d.Perawatan Jasmani dan kosmetik	141,74	0,16	0,53	1,23
VI PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAH RAGA	118,13	0,00	2,69	2,58
a.Jasa Pendidikan	122,22	0,00	5,31	5,31
b.Kursus-kursus/Pelatihan	168,88	0,00	1,66	1,66
c.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	112,71	-0,08	2,42	2,42
d.Rekreasi	106,54	0,05	-0,79	-1,34
e.Olah raga	112,56	0,34	0,34	4,88
VII TRANSPOR DAN KOMUNIKASI	98,14	0,89	1,67	1,64
a.Transpor	106,04	1,28	2,24	2,88
b.Komunikasi dan Pengiriman	77,10	0,19	0,69	-1,07
c.Sarana Penunjang Transpor	121,76	0,00	0,16	0,16
d. Jasa Keuangan	122,52	0,00	3,04	3,04

Tabel A.10 Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi dan Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year on Year) Kota Banda Aceh, Bulan Oktober 2012 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	Indeks Harga Konsumen (IHK)	% Perubahan thd Des. 2011	Tahun Kalender % Perub. Jan. 2012 thd Des. 2011	Year on Year % Perub. Jan. 2012 thd. Jan. 2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U M U M	127,39	-0,30	0,21	1,65
I BAHAN MAKANAN	137,17	-1,71	-3,64	-0,93
a.Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	148,33	0,02	2,05	6,90
b.Daging dan Hasil-hasilnya	129,56	3,10	2,94	2,59
c.Ikan Segar	124,52	-5,57	-10,82	-5,79
d.Ikan diawetkan	160,81	4,14	9,16	12,86
e.Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	133,22	0,02	1,89	3,09
f.Sayur-sayuran	130,79	-4,06	0,05	-1,95
g.Kacang-kacangan	117,27	0,29	2,97	4,58
h.Buah-buahan	150,55	-1,46	5,62	5,02
i.Bumbu-bumbuan	133,30	-2,70	-30,54	-26,35
j.Lemak dan Minyak	144,34	-0,08	2,16	2,27
k.Bahan Makanan Lainnya	232,89	-0,83	2,56	-2,56
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	131,57	-0,01	2,14	3,27
a.Makanan Jadi	129,90	0,00	0,67	0,72
b.Minuman yang Tidak Beralkohol	125,88	-0,40	3,21	3,15
c.Tembakau dan Minuman Beralkohol	140,58	0,29	4,52	9,29
III PERUMAHAN	119,89	0,14	0,03	1,46
a.Biaya Tempat Tinggal	116,45	0,15	0,82	1,08
b.Bahan Bakar, Penerangan dan Air	119,33	0,01	-5,26	1,90
c.Perengkapan Rumahtangga	153,18	0,35	3,10	3,12
d.Penyelenggaraan Rumahtangga	110,67	0,04	1,43	1,37
IV SANDANG	169,66	0,61	4,47	5,06
a.Sandang Laki-laki	135,74	0,00	1,81	1,82
b.Sandang Wanita	144,98	0,00	-0,19	0,02
c.Sandang Anak-anak	164,80	0,00	4,38	4,54
d.Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	217,09	1,44	8,56	9,84
V KESEHATAN	146,95	0,81	1,60	2,06
a.Jasa Kesehatan	180,02	0,00	0,00	0,00
b.Obat-obatan	113,25	0,00	0,90	1,61
c.Jasa Perawatan Jasmani	155,88	0,00	5,17	5,17
d.Perawatan Jasmani dan kosmetik	144,06	1,64	2,18	2,89
VI PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	118,09	-0,03	2,66	2,59
a.Jasa Pendidikan	122,22	0,00	5,31	5,31
b.Kursus-kursus/Pelatihan	168,88	0,00	1,66	1,66
c.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	112,45	-0,23	2,18	2,18
d.Rekreasi	106,54	0,00	-0,79	-1,04
e.Olah raga	112,56	0,00	0,34	0,34
VII TRANSPOR DAN KOMUNIKASI	98,50	0,37	2,04	2,44
a.Transpor	106,05	0,01	2,25	2,86
b.Komunikasi dan Pengiriman	77,10	0,00	0,69	0,69
c.Sarana Penunjang Transpor	126,63	4,00	4,17	4,17
d. Jasa Keuangan	122,52	0,00	3,04	3,04

Tabel A.11 Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi dan Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year on Year) Kota Banda Aceh, Bulan November 2012 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	Indeks Harga Konsumen (IHK)	% Perubahan thd Des. 2011	Tahun Kalender % Perub. Jan. 2012 thd Des. 2011	Year on Year % Perub. Jan. 2012 thd. Jan. 2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U M U M	126,35	-0,82	-0,61	0,30
I BAHAN MAKANAN	133,21	-2,89	-6,42	-4,47
a.Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	152,12	2,56	4,66	8,74
b.Daging dan Hasil-hasilnya	124,14	-4,18	-1,37	-2,50
c.Ikan Segar	114,91	-7,72	-17,70	-11,83
d.Ikan diawetkan	148,24	-7,82	0,62	1,73
e.Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	133,41	0,14	2,03	2,70
f.Sayur-sayuran	123,92	-5,25	-5,21	-8,37
g.Kacang-kacangan	117,41	0,12	3,09	3,09
h.Buah-buahan	150,48	-0,05	5,57	5,29
i.Bumbu-bumbuan	123,53	-7,33	-35,63	-38,85
j.Lemak dan Minyak	143,50	-0,58	1,56	1,67
k.Bahan Makanan Lainnya	234,04	0,49	3,06	5,61
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	131,92	0,27	2,41	2,42
a.Makanan Jadi	129,90	0,00	0,67	0,71
b.Minuman yang Tidak Beralkohol	127,53	1,31	4,57	4,50
c.Tembakau dan Minuman Beralkohol	140,58	0,00	4,52	4,52
III PERUMAHAN	119,94	0,04	0,08	1,46
a.Biaya Tempat Tinggal	116,50	0,04	0,87	1,06
b.Bahan Bakar, Penerangan dan Air	119,33	0,00	-5,26	1,90
c.Perengkapan Rumah tangga	153,09	-0,06	3,04	3,13
d.Penyelenggaraan Rumah tangga	110,99	0,29	1,72	1,51
IV SANDANG	168,07	-0,94	3,49	2,81
a.Sandang Laki-laki	135,74	0,00	1,81	1,82
b.Sandang Wanita	141,45	-2,43	-2,62	-2,54
c.Sandang Anak-anak	164,04	-0,46	3,90	4,01
d.Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	215,53	-0,72	7,78	5,95
V KESEHATAN	147,14	0,13	1,74	1,90
a.Jasa Kesehatan	180,02	0,00	0,00	0,00
b.Obat-obatan	113,59	0,30	1,20	1,20
c.Jasa Perawatan Jasmani	155,88	0,00	5,17	5,17
d.Perawatan Jasmani dan kosmetik	144,30	0,17	2,35	2,68
VI PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAH RAGA	118,04	-0,04	2,62	2,58
a.Jasa Pendidikan	122,22	0,00	5,31	5,31
b.Kursus-kursus/Pelatihan	168,88	0,00	1,66	1,66
c.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	112,05	-0,36	1,82	1,82
d.Rekreasi	106,64	0,09	-0,70	-0,82
e.Olah raga	112,56	0,00	0,34	0,34
VII TRANSPOR DAN KOMUNIKASI	98,50	0,00	2,04	2,53
a.Transpor	106,05	0,00	2,25	3,00
b.Komunikasi dan Pengiriman	77,10	0,00	0,69	0,69
c.Sarana Penunjang Transpor	126,63	0,00	4,17	4,17
d. Jasa Keuangan	122,52	0,00	3,04	3,04

Tabel A.12 Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi dan Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year on Year) Kota Banda Aceh, Bulan Desember 2012 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	Indeks Harga Konsumen (IHK)	% Perubahan thd Des. 2011	Tahun Kalender % Perub. Jan. 2012 thd Des. 2011	Year on Year % Perub. Jan. 2012 thd. Jan. 2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U M U M	127,19	0,66	0,06	0,06
I BAHAN MAKANAN	136,31	2,33	-4,24	-4,24
a.Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	153,36	0,82	5,51	5,51
b.Daging dan Hasil-hasilnya	130,71	5,29	3,85	3,85
c.Ikan Segar	121,31	5,57	-13,12	-13,12
d.Ikan diawetkan	150,25	1,36	1,99	1,99
e.Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	133,37	-0,03	2,00	2,00
f.Sayur-sayuran	130,54	5,34	-0,15	-0,15
g.Kacang-kacangan	117,22	-0,16	2,92	2,92
h.Buah-buahan	148,27	-1,47	4,02	4,02
i.Bumbu-bumbuan	124,53	0,81	-35,11	-35,11
j.Lemak dan Minyak	143,21	-0,20	1,36	1,36
k.Bahan Makanan Lainnya	226,42	-3,26	-0,29	-0,29
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	131,98	0,05	2,46	2,46
a.Makanan Jadi	129,99	0,07	0,74	0,74
b.Minuman yang Tidak Beralkohol	127,53	0,00	4,57	4,57
c.Tembakau dan Minuman Beralkohol	140,58	0,00	4,52	4,52
III PERUMAHAN	120,16	0,18	0,26	0,26
a.Biaya Tempat Tinggal	116,68	0,15	1,02	1,02
b.Bahan Bakar, Penerangan dan Air	119,29	-0,03	-5,30	-5,30
c.Perengkapan Rumah tangga	154,01	0,60	3,65	3,65
d.Penyelenggaraan Rumah tangga	111,48	0,44	2,17	2,17
IV SANDANG	167,72	-0,21	3,28	3,28
a.Sandang Laki-laki	135,74	0,00	1,81	1,81
b.Sandang Wanita	141,45	0,00	-2,62	-2,62
c.Sandang Anak-anak	164,14	0,06	3,96	3,96
d.Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	214,41	-0,52	7,22	7,22
V KESEHATAN	147,34	0,14	1,87	1,87
a.Jasa Kesehatan	180,02	0,00	0,00	0,00
b.Obat-obatan	113,59	0,00	1,20	1,20
c.Jasa Perawatan Jasmani	155,88	0,00	5,17	5,17
d.Perawatan Jasmani dan kosmetik	144,70	0,28	2,63	2,63
VI PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAH RAGA	118,17	0,11	2,73	2,73
a.Jasa Pendidikan	122,22	0,00	5,31	5,31
b.Kursus-kursus/Pelatihan	168,88	0,00	1,66	1,66
c.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	112,05	0,00	1,82	1,82
d.Rekreasi	107,06	0,39	-0,31	-0,31
e.Olah raga	112,56	0,00	0,34	0,34
VII TRANSPOR DAN KOMUNIKASI	98,52	0,02	2,06	2,06
a.Transpor	106,09	0,04	2,28	2,28
b.Komunikasi dan Pengiriman	77,10	0,00	0,69	0,69
c.Sarana Penunjang Transpor	126,63	0,00	4,17	4,17
d. Jasa Keuangan	122,52	0,00	3,04	3,04

DATA

Mencerdaskan Bangsa

<http://aceh.bps.go.id/>



**Badan Pusat Statistik
Kota Banda Aceh**

**Jl. Laksmana Malahayati Km.6,5 Desa Baet Kec. Baitussalam
Telp/Fax.(0651)7471216, email bps1171@bps.go.id
Homepage <http://bandaacehkota.bps.go.id>**